



PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN DI SMA MITRA INALUM KABUPATEN BATU BARA

Anwar Sazali¹, Jusua Barus²

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli^{1,2}

anwarsazali@staittd.ac.id¹, jusuabarus@staittd.ac.id²

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong terjadinya transformasi dalam berbagai aspek pengelolaan pendidikan, termasuk pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah. Namun, pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan supervisi masih belum optimal karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan tenaga pendidik dalam menggunakan berbagai aplikasi pendukung supervisi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pelaksanaan supervisi pendidikan di SMA Mitra Inalum Kabupaten Batu Bara. Metode yang digunakan meliputi observasi kebutuhan, sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan penggunaan aplikasi digital seperti Google Forms, Google Drive, Google Sheets, dan Google Meet. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket kepada peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan teknologi digital untuk menyusun instrumen supervisi, mengelola data, mendokumentasikan hasil supervisi, serta menyusun laporan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, peserta menunjukkan respons positif terhadap implementasi supervisi berbasis digital karena mampu mempermudah proses monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran. Kegiatan ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan supervisi pendidikan dan mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, digitalisasi supervisi pendidikan perlu terus dikembangkan melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan agar mampu menciptakan sistem supervisi yang lebih modern, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: *Teknologi Digital, Supervisi Pendidikan, Supervisi Akademik, Transformasi Digital, Mutu Pendidikan*

Abstract

The development of digital technology has driven transformation in various aspects of educational management, including the implementation of educational supervision in schools. However, the utilization of digital technology in supervision activities remains suboptimal due to limited knowledge and skills among educators in using digital supervision tools. This Community Service Program aimed to enhance the competencies of school principals and teachers in utilizing digital technology to support educational supervision at SMA Mitra Inalum, Batu Bara Regency. The methods employed included needs assessment, socialization, training, hands-on practice, and mentoring in the use of digital applications such as Google Forms, Google Drive, Google Sheets, and Google Meet. Program evaluation was conducted through observation, documentation, and participant questionnaires. The results indicated significant improvements in participants' understanding and skills in developing supervision instruments, managing supervision data, documenting supervision outcomes, and preparing reports more effectively and efficiently. Furthermore, participants responded positively to the implementation of digital-based supervision as it facilitated monitoring, evaluation, and follow-up processes in learning activities. The program demonstrated that the utilization of digital technology can enhance the effectiveness of educational supervision and support efforts to improve the quality of learning in schools. Therefore, the

digitalization of educational supervision should be continuously developed through sustainable training and mentoring programs to establish a more modern, adaptive, and quality-oriented supervision system.

Keywords: *Digital Technology, Educational Supervision, Academic Supervision, Digital Transformation, Educational Quality*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Transformasi digital mendorong lembaga pendidikan untuk mengadopsi berbagai perangkat dan aplikasi teknologi guna meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah, proses pembelajaran, serta pelaksanaan supervisi pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam supervisi pendidikan menjadi salah satu strategi yang dapat membantu kepala sekolah dan pengawas dalam melakukan monitoring, evaluasi, serta pembinaan guru secara lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan (Arikunto & Yuliana, 2018).

Supervisi pendidikan merupakan kegiatan pembinaan yang dilakukan untuk membantu guru meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Melalui supervisi yang terencana dan sistematis, kepala sekolah dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi guru serta memberikan solusi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme pendidik. Namun, pelaksanaan supervisi secara konvensional sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, administrasi yang kompleks, serta kesulitan dalam dokumentasi dan pelaporan hasil supervisi (Sergiovanni & Starratt, 2014).

Pemanfaatan teknologi digital menawarkan berbagai kemudahan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Berbagai platform digital seperti Google Workspace, Microsoft 365, Learning Management System (LMS), serta aplikasi supervisi berbasis web memungkinkan proses observasi, dokumentasi, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi dilakukan secara lebih terstruktur. Teknologi digital juga memungkinkan penyimpanan data supervisi secara sistematis sehingga memudahkan analisis dan pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan (Mulyasa, 2022).

Di sisi lain, implementasi teknologi digital dalam supervisi pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait kompetensi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Banyak guru dan kepala sekolah yang belum sepenuhnya memahami pemanfaatan aplikasi digital untuk mendukung kegiatan supervisi. Kondisi ini menyebabkan proses supervisi belum berjalan optimal dan masih bergantung pada metode administrasi manual yang memerlukan waktu dan tenaga lebih besar (Nasution, 2021).

SMA Mitra Inalum Kabupaten Batu Bara sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tata kelola pendidikan melalui pemanfaatan teknologi digital. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan masih memerlukan penguatan dalam aspek digitalisasi, khususnya dalam penggunaan aplikasi untuk perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi, dan evaluasi supervisi. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan pemanfaatan teknologi digital dalam pelaksanaan supervisi pendidikan bagi kepala sekolah dan guru.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung supervisi pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam membangun sistem supervisi yang lebih modern, terdokumentasi dengan baik, serta mampu

mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkesinambungan. Dengan meningkatnya kompetensi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, diharapkan proses supervisi pendidikan di SMA Mitra Inalum Kabupaten Batu Bara dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODOLOGI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di SMA Mitra Inalum Kabupaten Batu Bara dengan sasaran utama kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pendukung pelaksanaan supervisi pendidikan yang efektif dan efisien.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan dan pendampingan partisipatif yang terdiri atas beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi.

Tahap persiapan dilakukan melalui observasi awal dan wawancara dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan materi pelatihan dan penentuan aplikasi digital yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang mencakup penyampaian materi mengenai konsep supervisi pendidikan berbasis digital, pengenalan berbagai aplikasi pendukung supervisi, serta praktik penggunaan teknologi digital dalam penyusunan instrumen supervisi, pengumpulan data, dokumentasi hasil supervisi, dan penyusunan laporan. Aplikasi yang diperkenalkan antara lain Google Forms, Google Drive, Google Sheets, dan platform digital lainnya yang mendukung proses supervisi pendidikan.

Tahap pendampingan dilakukan setelah pelatihan melalui bimbingan langsung kepada peserta dalam mengimplementasikan teknologi digital pada kegiatan supervisi yang dilaksanakan di sekolah. Pendampingan bertujuan untuk memastikan peserta mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan. Evaluasi dilaksanakan melalui observasi, diskusi, serta penyebaran angket kepuasan peserta. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengabdian dan tingkat keberhasilan program dalam meningkatkan kompetensi peserta terkait pemanfaatan teknologi digital dalam supervisi pendidikan.

Indikator keberhasilan kegiatan meliputi meningkatnya pemahaman peserta mengenai supervisi pendidikan berbasis digital, meningkatnya kemampuan penggunaan aplikasi digital untuk kegiatan supervisi, serta tersusunnya dokumen supervisi digital yang dapat digunakan secara berkelanjutan di SMA Mitra Inalum Kabupaten Batu Bara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di SMA Mitra Inalum Kabupaten Batu Bara telah dilaksanakan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, praktik, dan pendampingan. Kegiatan ini diikuti oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta guru yang memiliki peran dalam pelaksanaan dan pengembangan mutu pembelajaran di sekolah.

Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan identifikasi kebutuhan melalui observasi dan diskusi dengan pihak sekolah. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa supervisi pendidikan selama ini masih dilaksanakan secara konvensional dengan menggunakan dokumen cetak

sehingga proses pencatatan, pengarsipan, dan pelaporan membutuhkan waktu yang relatif lama. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan supervisi masih terbatas pada penggunaan aplikasi perkantoran dasar.

Pelaksanaan pelatihan difokuskan pada pengenalan konsep supervisi pendidikan berbasis digital serta praktik penggunaan berbagai aplikasi yang mendukung kegiatan supervisi. Peserta diberikan pelatihan penggunaan Google Forms untuk penyusunan instrumen supervisi, Google Drive sebagai media penyimpanan dokumen digital, Google Sheets untuk pengolahan data hasil supervisi, dan Google Meet sebagai sarana koordinasi serta tindak lanjut supervisi secara daring.

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya digitalisasi supervisi pendidikan. Peserta mampu menyusun instrumen supervisi dalam bentuk digital, melakukan pengumpulan data secara daring, serta menyimpan dokumen supervisi secara sistematis dan mudah diakses. Kemampuan ini memberikan kemudahan bagi kepala sekolah dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Pada tahap pendampingan, peserta mempraktikkan secara langsung penggunaan teknologi digital dalam kegiatan supervisi yang dilakukan di sekolah. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mampu mengoperasikan aplikasi yang diperkenalkan serta menerapkannya dalam proses supervisi. Dokumen supervisi yang sebelumnya tersimpan dalam bentuk fisik mulai dialihkan ke format digital sehingga lebih mudah dikelola dan didokumentasikan.

Berdasarkan hasil angket evaluasi yang diberikan setelah kegiatan, mayoritas peserta menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan sangat bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi digital. Peserta juga menyatakan bahwa penggunaan aplikasi digital mampu mempercepat proses pengumpulan data, memudahkan penyusunan laporan, serta meningkatkan efektivitas komunikasi antara kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan supervisi.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, Sergiovanni dan Starratt (2014) menjelaskan bahwa supervisi yang didukung oleh sistem dokumentasi yang baik akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.

Pemanfaatan teknologi digital juga memberikan keuntungan dalam aspek efisiensi waktu dan pengelolaan data. Dokumen supervisi dapat diakses kapan saja dan di mana saja sehingga memudahkan proses monitoring secara berkelanjutan. Hal ini mendukung terciptanya budaya kerja yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

Meskipun demikian, kegiatan ini juga menemukan beberapa kendala, seperti perbedaan tingkat kemampuan digital peserta dan keterbatasan jaringan internet pada waktu tertentu. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pelaksana memberikan pendampingan intensif serta menyediakan panduan penggunaan aplikasi yang dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta setelah kegiatan selesai.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil meningkatkan kompetensi peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pelaksanaan

supervisi pendidikan. Peningkatan kompetensi tersebut terlihat dari kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi digital, menyusun instrumen supervisi berbasis elektronik, mengelola data supervisi secara digital, serta melakukan pelaporan yang lebih efektif dan efisien. Hasil ini menunjukkan bahwa digitalisasi supervisi pendidikan dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di SMA Mitra Inalum Kabupaten Batu Bara.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di SMA Mitra Inalum Kabupaten Batu Bara telah terlaksana dengan baik melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, praktik, dan pendampingan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah serta guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pelaksanaan supervisi pendidikan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep supervisi pendidikan berbasis digital serta mengimplementasikan berbagai aplikasi teknologi, seperti Google Forms, Google Drive, Google Sheets, dan Google Meet dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi, dan evaluasi supervisi. Pemanfaatan teknologi digital terbukti membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pengelolaan data supervisi sehingga proses monitoring dan pembinaan guru dapat dilakukan secara lebih sistematis dan berkelanjutan. Dengan demikian, digitalisasi supervisi pendidikan menjadi salah satu alternatif strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di SMA Mitra Inalum Kabupaten Batu Bara.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar pihak SMA Mitra Inalum Kabupaten Batu Bara terus mengembangkan penggunaan teknologi digital dalam seluruh aspek supervisi pendidikan secara berkelanjutan. Kepala sekolah dan guru perlu meningkatkan kompetensi digital melalui pelatihan lanjutan sehingga mampu memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform yang lebih inovatif untuk mendukung proses supervisi.

Selain itu, sekolah diharapkan dapat memperkuat sarana dan prasarana teknologi informasi, terutama akses internet dan perangkat pendukung digital, guna mengoptimalkan pelaksanaan supervisi berbasis teknologi. Kegiatan pendampingan serupa juga perlu dilakukan secara berkala agar implementasi supervisi digital dapat berjalan lebih efektif dan menjadi budaya kerja yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran serta kualitas pendidikan secara menyeluruh.

REFERENSI

- Arikunto, S., & Yuliana, L. (2018). *Manajemen pendidikan*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2021). *Teknologi pendidikan dan transformasi digital sekolah*. Prenada Media.
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2014). *Supervision: A redefinition* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach* (10th ed.). Pearson.
- Kemendikbud. (2021). *Panduan supervisi akademik bagi kepala sekolah*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Purwanto, N. (2019). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.

- Sudjana, N. (2017). *Supervisi pendidikan: Konsep dan aplikasinya bagi pengawas sekolah*. Binamitra Publishing.
- Susanto, A. (2020). *Manajemen peningkatan kinerja guru: Konsep, strategi, dan implementasi*. Kencana.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2019). *Teknologi komunikasi dan informasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Wibowo, A. (2021). *Digitalisasi pendidikan dan transformasi pembelajaran abad 21*. Deepublish.
- Yusuf, M., & Anwar, K. (2022). Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan supervisi akademik di sekolah menengah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 13(2), 115–126.
- Zainuddin, Z., & Keumala, C. M. (2021). Digital transformation in educational supervision: Opportunities and challenges. *Journal of Educational Management Studies*, 5(1), 45–56.